

LABEL DAN PROSES VAKUM KEMASAN SEBAGAI *VALUE ADDED* PRODUK *HOME INDUSTRY* RISOLES

Djoko Hananto^{1,*}, Daman Sudaman², Daniel Handoko³

^{1,2}Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl.KH.Ahmad Dahlan
CirendeulAlamat Institusi, 15419

³Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl.KH.Ahmad Dahlan
CirendeulAlamat Institusi, 15419

*E-mail: Joko1967@yahoo.co.id

ABSTRAK

Saat ini banyak bermunculan usaha rumahan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga. Usaha rumahan sangat di minati oleh ibu rumah tangga karena mereka dapat tetap mendapatkan penghasilan tanpa harus meninggalkan rumah. Selain itu dengan berbisnis membuat ibu rumah tangga menjadi mandiri dan dapat membantu keuangan keluarga. Disisi lain memliki usaha dapat membuka peluang pekerjaan bagi orang lain . Usaha rumahan yang ditekuni oleh ibu rumah tangga salah satunya produk makanan yaitu risoles. Permasalahan belum adanya label pada produk *home industry* risoles Budhe dan kualitas kemasan produk risoles masih rendah. Solusi yang diharapkan yaitu memberikan sosialisasi akan arti pentingnya label kemudian mendesign label dan memastikan bahwa semua produk sudah terdapat label produk usaha *home industry*. Pada kualitas kemasan produk berikan sosialisasi akan arti pentingnya kualitas produk melalui kemasan yang baik selanjutnya memberikan alat vacuum dan mensosialisasikan cara menggunakan alat vakum

Kata kunci: Label; Proses Vakum; nilai tambah

ABSTRACT

Currently, there are many home-based businesses that are carried out by housewives. Home businesses are very attractive to housewives because they can still earn income without having to leave home. In addition, doing business makes housewives become independent and can help family finances. On the other hand, owning a business can open up job opportunities for other people. One of the home businesses engaged in by housewives is food products, namely risoles. The problem is that there are no labels on Budhe's home industry products and the packaging quality of risoles products is still low. The expected solution is to provide socialization of the importance of labels then design labels and ensure that all products have home industry product labels. On the quality of product packaging, provide socialization on the importance of product quality through good packaging, then provide a vacuum device and socialize how to use a vacuum device

Keywords: Label, Vacuum Process, Value-added

1. PENDAHULUAN

Sebagai pelaku usaha sendiri memiliki nilai yang lebih baik karena secara tidak langsung membuka kesempatan pada orang lain untuk bekerja disitu. Dengan demikian dapat membantu pemerintah dalam hal pembukaan lapangan pekerjaan. Melakukan *home industry* yang beberapa waktu ini perkembangan pelakunya tumbuh sangat baik. Hal ini juga membawa dampak pada situasi lingkungan yang membaik pula. Selain pria sebagai pemilik usaha, juga wanita mulai menunjukkan peningkatan. Usaha dapat dilakukan dari tempat tinggal dan dapat memperoleh manfaat lainnya yaitu dapat mengajak keluarga untuk menjalankan serta dapat mengawasi keluarga juga. Dari Ananda dan Jali,(2016) menyampaikan bahwa *home industry* suatu kegiatan usaha yang melakukan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi suatu barang yang memiliki nilai lebih untuk mendapatkan keuntungan. *Home industry* pada umumnya masuk kedalam sektor informal, dengan skala kecil, tenaga kerja yang bisa bukan dari kalangan professional. Produknya juga biasanya unik dan menjadi kearifan lokal. Salah satu produk usaha home industry yaitu produk risolesl.

Konsumen yang membeli sebuah produk tentunya berharap produk yang dibeli memenuhi kebutuhan serta keinginannya. Keputusan pembelian pada umumnya melihat informasi yang ada dikemasan terhadap produk tersebut. Informasi yang dimaksud ini adalah adanya label yang tertera dikemasan produk. Menurut Philip Kotler (2017), bahwa label merupakan bagian dari suatu produk yang berfungsi menginformasikan berkaitan produk serta penjual. Dengan demikian setiap produk perlu dibuatkan label. Selain untuk keperluan konsumen juga dapat menjadi nilai tambah bagi pelaku usaha.

Kemasan bagi produk sangat diperlukan. Paling utama pentingnya kemasan adalah untuk melindungi produk yang ada didalamnya. Menurut Kotler (2010), pengemasan merupakan proses mendesain, menciptakan, serta membungkus produk. Selain melindungi produk yang dibungkus, bagi produk makanan juga perlu diperhatikan pada aspek kesehatan. Dengan memvakum kemasan maka resiko terkontaminasi akan menurun. Dengan lebih amannya

terkontaminasi dengan udara maka usia dari makanan akan lebih panjang.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan ditempat pelaku usaha yang berlokasi dirumah pelaku Usaha Ibu Surminingsih di Perumahan Permata Mansion Cluster Jade, Sawangan Depok.



Gambar 1. Usaha Mitra Risoles



Gambar 2. Risoles dalam kemasan

Permasalahan bagi pelaku usaha adalah :

- Belum adanya label pada produk *home industry* risoles Budhe
- Kualitas kemasan produk yang menggunakan mika biasa.

Solusi pemecahan masalah yang kami sampaikan kepada pelaku usaha adalah :

- Memberikan sosialisasi kepada mitra akan arti pentingnya label bagi suatu produk dan akan membantu membuat label yang dimaksud.
- Memberikan sosialisasi tentang kualitas kemasan produk salah satunya dengan fungsi dari kemasan produk dengan menggunakan vakum

Tujuan dari kegiatan ini adalah :

- Mitra memiliki label produk sehingga di setiap kemasan terdapat label *home industry* risoles Budhe
- Mitra selanjutnya akan diberikan sosialisasi terkait penggunaan dan manfaat dari penggunaan vakum bagi kemasan makanan dan seterusnya

2. METODE PELAKSANAAN

Untuk bias menjalankan kegiatan ini diperlukan tahapan metode pelaksanaan yang terstruktur, yaitu :

- a. **Tahap I** Pada tahap awal dilaksanakan observasi/pengamatan serta persiapan dan wawancara secara langsung dengan *home industry* . Hal ini bertujuan mengetahui permasalahan inti yang terdapat *home industry*.
- b. **Tahap II** (Pelaksanaan Kegiatan)
Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memberikan penjelasan materi tentang arti penting label bagi suatu produk dan kualitas produk melalui kemasan yang dapat melindungi isi produk.
- c. **Tahap III** (Evaluasi/Monitoring)
Pada tahap ini dilakukan evaluasi/monitoring pelaksanaan kegiatan dengan cara tim pengabdian masyarakat mendatangi lokasi *home industry* risoles Budhe untuk melihat dan memastikan apakah label dan kemasan sudah sesuai dengan yang di sampaikan pada saat pelaksanaan kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dari pengabdian masyarakat ini dilakukan pada bulan Juli 2022

Pada tahap awal, tim melakukan observasi/pengamatan serta persiapan dan wawancara secara langsung dengan *home industry* . Hal ini bertujuan mengetahui permasalahan inti yang terdapat *home industry*. Pelaku usaha didalam sehari dapat memproduksi 400 pcs risoles. Risoles yang sudah dibuat di bungkus didalam plastic mika.



Gambar 3. Bincang dengan Pelaku Usaha

Pada tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memberikan penjelasan materi tentang arti penting label bagi suatu produk dan kualitas produk melalui kemasan yang dapat melindungi isi produk. Dengan beberapa karyawan yang sebenarnya adalah keluarga, diberikan informasi berkaitan

bagaimana perlunya label pada kemasan serta lebih baik lagi bahwa kemasan dapat divakum agar lebih memberi nilai pada produknya



Gambar 4. Sosialisasi perlunya label dan perbaikan kemasan

Pada tahap evaluasi/monitoring pelaksanaan kegiatan dengan cara tim pengabdian masyarakat mendatangi lokasi *home industry* risoles Budhe untuk melihat dan memastikan apakah label dan kemasan sudah sesuai dengan yang di sampaikan pada saat pelaksanaan kegiatan, dan pelaku usaha sudah menetapkan pilihan label yang akan digunakan dari beberapa pilihan yang disampaikan oleh tim.



Gambar 5. Label yang dipilih pelaku usaha

Disamping itu juga sudah mengadakan mesin vakum kemasan yang akan memberi nilai tambah.



Gambar 6. Mesin vakum kemasan dan plastik kemasan

Setelah dilakukan pemvakuman dari produk yang dibuat oleh pelaku usaha, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Potter, N. N., & Hotchkiss, J. H. (2012). Food science. Springer Science & Business Media



Gambar 7. Kemasan yang sudah divakum dan diberi label.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim di pelaku Usaha Ibu Surminingsih yang berlokasi di Perumahan Permata Mansion Cluster Jade, Sawangan Depok sebagai upaya membantu pelaku usaha untuk dapat mengembangkan usahanya. Dengan penjelasan yang diberikan oleh tim kepada pelaku usaha yang memproduksi Risoles dengan nama Risoles Budhe dapat menerima untuk memberikan label pada pembungkusnya yang juga divakum agar lebih baik dari sisi kualitas makanannya yang ada didalam kemasan. Semoga usaha yang sudah baik ini dapat terus berkembang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terimakasih banyak kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta. Terimakasih juga disampaikan kepada Ibu Surminingsih sebagai pelaku usaha yang berlokasi di Perumahan Permata Mansion Cluster Jade, Sawangan Depok. Terimakasih juga kepada semua pihak yang telah berpartisipasi pada kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Amanda, Jali (2016). Industri Kecil dan Rumah Tangga (Pengertian, Definisi, dan Contohnya). Yogyakarta: UGM

Angipora, Marinus, (2002; 192) Dasar-Dasar Pemasaran, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,.

Kotler, P., & Armstrong. (2012). Marketing Management. New Jersey: Prentice Hall